

PENGARUH INTELEGENCE QUOTIENT (IQ), MINAT, KOMUNIKASI ORANG TUA, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP KEPUTUSAN SISWA MEMILIH JURUSAN DI SMA N 1 SUNGAI RUMBAI

Riko Saputra, Mona Amelia, Putri Meliza Sari

Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

rikosaputra@gmail.com

ABSTRACT

The study found that: First, intelligence (IQ) (X1) has a significant effect on students' decisions to choose majors with a regression coefficient of 0.496. This coefficient value is significant because the value of t count $5.792 \geq t$ table 1.65622 means that intelligence (IQ) increases by one unit. then the student's decision to choose a major also increased by 0.496. Both interests (X2) have a significant effect on students' decisions to choose majors with a regression coefficient of 0.367. This coefficient value is significant because the value of t count $10,533 \geq t$ table 1.66571 means that if the interest increases by one unit. then the student's decision to choose a major also increased by 0.367. The third parent communication (X3) has a significant effect on student learning outcomes at SMAN 1 Sungai Rumbai with a regression coefficient of 0.309. This coefficient value is significant because the t value is $5.446 \geq t$ table 1.65622, meaning that parental communication increases by one unit. it will increase the student's decision to choose a major by 1.073. The four peers (X4) have a significant effect on the student's decision to choose a major with a regression coefficient of 0.309. This coefficient value is significant because the t value is $4.300 \geq t$ table 1.65622, it means that if peers increase by one unit. it will increase the student's decision to choose a major by 0.309. The five Intelligence (IQ), Interests, Parents Communication, and Peers simultaneously have a significant influence on students' decisions to choose majors at SMAN 1 Sungai Rumbai with Fcount $51.641 \geq F$ table 2.28 and significant $0.000 < 0.05$. It is recommended that teachers, schools and parents pay more attention to or control student learning activities at school and at home so that students do not make the wrong decision to continue the educational process

Keywords: *Intelegence, Interest, Communication, Schoolmate, Decision*

PEDAHULUAN

Di dalam pendidikan nasional terdapat program wajib belajar

pendidikan dasar 12 tahun, yang mencakup

Sekolah Dasar dan Madrasah, serta SMP,

SMP terbuka, MTs dan pendidikan non

formal kesetaraan SMP. Setelah menempuh pendidikan dasar sembilan tahun tersebut diharapkan para lulusan pendidikan dasar sembilan tahun dapat melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi yaitu pada program pendidikan menengah, agar kualitas sumber daya manusia Indonesia dapat berkualitas sehingga mampu bersaing dalam era globalisasi sekarang ini yang penuh dengan persaingan. Program pendidikan tingkat satuan menengah di Indonesia ada beberapa jenis antara lain SMA, SMK, MA, MAK, atau bentuk lain yang sederajat.

Salah satu program pendidikan tingkat sekolah menengah adalah Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada SMA mempunyai pembelajaran untuk membekali peserta didik dengan keterampilan-keterampilan tertentu yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang

mengarahkan peserta didik untuk bekerja pada bidang tertentu (UUSPN 2, 1989). Pendidikan Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu (PP 29 tahun 1990 Pasal 1 ayat 3).

Melanjutkan sekolah ke SMA merupakan pilihan yang baik, siswa yang melanjutkan ke SMA dihadapkan pada pemilihan penjurusan saat mereka mendaftar ke SMA dengan pilihan jurusan beragam, yang seringkali membuat mereka sedikit sulit untuk memilih. Dalam memilih jurusan, siswa perlu memperhitungkan beberapa faktor seperti kemampuan, minat, bakat, kepribadian, dll. Salah memilih jurusan punya dampak yang signifikan terhadap kehidupan anak di masa mendatang. Sering dijumpai siswa SMA yang merasa tidak cocok dengan jurusan yang dimasuki. Dampak dalam salah memilih jurusan antara lain dari segi masalah psikologis, masalah akademik dan masalah relasional

Keefektifan pemilihan jurusan di SMAN 1 Sungai Rumbai Dapat Dilihat dari Nilai ujian nasional yang diperoleh oleh peserta didik yang telah menempuh ujian nasional di SMAN Sungai Rumbai adapun datanya sebagai berikut

Dari tabel dibawah dapat dilihat keseluruhan nilai UN SMA di Kabupaten Dharmasraya. Pada penelitian ini yang penulis jadikan tempat penelitian adalah SMAN 1 Sungai Rumbai pada kelas X. Alasan peneliti mengambil tempat tersebut adalah SMA Negeri 1 Sungai Rumbai merupakan SMA baru yang belum lama diresmikan dan sudah mempunyai akreditasi A, di SMA Negeri 1 Sungai Rumbai ini

siswanya cenderung terfokus hanya pada jurusan yang banyak di ambil oleh siswa yang lain tanpa memperhatikan potensi yang ada dalam dirinya dimana disini dapat kita lihat di SMA negeri 1 Sungai Rumbai siswanya lebih banyak memili jurusan IPS di bandingkan jurusan IPA sehingga terjadi kesenjangan yang sangat jelas dalam jumlah siswa dan kelas yang digunakan untuk itu penulis tertarik untuk meneliti apaka alasan siswa memili jurusan di pengaruhi oleh faktor antara lain Intelegensi, minat, komunikasi orang tua, dan teman sebaya terhadap keputusan siswa dalam memili jurusan di SMAN 1 Sungai Rumbai.

Tabel 1. Daftar Peringkat Sekolah SMA Negeri di Kabupaten Dharmasraya Berdasarkan Jumlah Nilai Ujian Nasional SMA Tahan Pelajaran 2018/2019

No	Nama Sekolah	Akreditasi	Jumlah Peserta	Nilai Ujian UN	Rang king
1	SMAN 1 SITIUNG	A	157	52,58	1
2	SMAN 1 KOTO BARU	A	115	48,5	5
3	SMAN 1 PULAU PUNJUNG	A	122	50,12	3
4	SMAN 1 SUNGAI RUMBAI	A	101	44,31	8
5	SMAN 2 PULAU PUNJUNG	A	84	43,42	10
6	SMAN 1 TIMPEH	A	65	47,02	6
7	SMAN 2 KOTO BARU	A	62	49,04	4
8	SMAN 1 KOTO BESAR	A	21	44,6	9

9	SMAN 1 IX KOTO	A	21	40,88	13
10	SMAN 1 KOTO SALAK	A	63	47,01	7
11	SMAN UNGGUL DHARMASRAYA	A	14	51,81	2
12	SMAN 1 ASAM JUJUHAN	A	23	37,75	14
13	SMAN 1 TIUMANG	A	27	41,11	12
14	SMAN 2 SUNGAI RUMBAI	A	19	42,26	11
	RATA-RATA		897	47,67	

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat, 2019

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa hasil ujian nasional SMAN 1 Sungai Rumbai berada pada posisi ke 14 dimana itu merupakan posisi terakhir dari semua SMA yang ada di Dharmasraya yang memiliki akreditasi A oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengetahui adakah pengaruh dari pemilihan jurusan terhadap hasil belajar yang didapat oleh siswa di SMAN 1 Sungai Rumbai

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan batasan masalah serta tujuan penelitian, penelitian ini tergolong penelitian asosiatif, Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bersifat

asosiatif. Sugiyono (2012), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel lainnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas X SMAN 1 Sungai Rumbai yang berjumlah 140 orang Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah cluster *sampling*. sampel berkelompok atau merupakan *cluster sampling* digunakan pada saat data sampel lebih layak untuk dibuat secara berkelompok dari pada secara individu. Untuk itu pengertian *cluster* dapat disebut sebagai suatu Negara yang didalamnya terdapat provinsi dan kabupaten. Pada skala yang lebih kecil, *cluster* dapat digunakan dalam kelompok kelas atau grup. Teknik ini digunakan untuk

mengantisipasi peneliti untuk memilih sampel secara random dan membagikannya dalam kelas atau kelompok. Dalam penelitian ini *cluster* yang dipilih adalah Kelas X IPS dan Kelas X IPS SMAN 1 Sungai Rumbai.

Menurut Arikunto (2010), “angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Sebelum angket didarkan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji coba. Uji coba ini digunakan untuk mengetahui

validitas angket. Suatu skala pengukuran dikatakan valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur Arikunto (2010:211) sebuah angket dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan kata dari variabel yang diteliti secara tepat. Pernyataan dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ 0,361 dengan taraf signifikan 0,361. Menurut Nunally dalam Ghazali (2011:48) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Untuk mengukur reliabilitas dari suatu instrumen dalam penelitian ini, peneliti melihat nilai *Cronbach alpha* dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 16.0.

Tabel 2. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Jumlah item	<i>Cronbach alpha</i>	Kesimpulan
Keputusan Siswa	15	0,920	Reliabel
<i>Intelligence Quotient</i>	12	0,890	Reliabel
Minat	15	0,931	Reliabel
Komunikasi Orang Tua	15	0,904	Reliabel
Teman Sebaya	9	0,898	Reliabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan TCR dari masing-masing variabel bahwa rata-

rata pada variabel Keputusan Siswa adalah sebesar 4,10 pada TCR sebesar 81,20 tergolong pada kategori baik, untuk rata-rata variabel *Intelligence quotient* adalah

<http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/horizon>

sebesar 4,30 pada TCR sebesar 85,99 tergolong pada kategori cukup. untuk rata-rata variabel minat adalah sebesar 4,36 pada TCR sebesar 87,28 tergolong pada kategori baik, untuk variabel komunikasi orang tua adalah

sebesar 4,16 pada TCR sebesar 83,30 tergolong pada kategori baik. untuk rata-rata variabel teman sebaya adalah sebesar 4,20 pada tcr sebesar 84,58 tergolong pada kategori baik.

Koefisien Determinasi (R^2)
Tabel 3. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,778 ^a	0,605	0,593	6,27032

Berdasarkan hasil pada tabel di atas hasil pengelolaan data yang tepat dilihat pada tabel model summary diperoleh hasil R square sebesar 0,605 yang artinya 60,5% perubahan pada variabel dependen

(keputusan siswa) dapat dijelaskan oleh variabel independen (*intelegence quotient*, minat, komunikasi orang tua dan teman sebaya) sedangkan sisanya sebesar 39,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil Uji T
Tabel. 4 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-19.071	5.337		-3.574	.000
	X1	.496	.086	.325	5.792	.000
	X2	.367	.035	.585	10.533	.000
	X3	.309	.057	.302	5.446	.000
	X4	.309	.072	.236	4.300	.000

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-19.071	5.337			-3.574	.000
	X1	.496	.086	.325		5.792	.000
	X2	.367	.035	.585		10.533	.000
	X3	.309	.057	.302		5.446	.000
	X4	.309	.072	.236		4.300	.000

a. Dependent Variable: Y

Pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu kepada variabel terikat:

Untuk variabel *intelegence quotient* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $5,792 \geq t_{tabel}$ sebesar 1,65622 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti H_0 diterima H_1 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *Intelegence Quotient* (IQ) terhadap keputusan siswa memilih jurusan

Untuk variabel minat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $10,533 \geq t_{tabel}$ sebesar 1,65622 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti H_1

diterima H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat terhadap keputusan siswa memilih jurusan

Untuk variabel komunikasi orang tua diperoleh nilai T_{hitung} sebesar $5,446 \geq T_{tabel}$ sebesar 1,65622 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti H_1 diterima H_0 ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi orang tua terhadap keputusan siswa memilih jurusan

Untuk variabel teman sebaya diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $4,300 \geq t_{tabel}$ sebesar 1,65622 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti H_1 diterima H_0 ditolak dengan

demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara teman sebaya terhadap keputusan siswa memilih jurusan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat dibuat kesimpulan seperti berikut ini:

1. *Intelegence Quotient (IQ)*

Intelegence Quotient (IQ) berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa memilih jurusan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai koefisien sebesar 0,496. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{hitung} 5,792 \geq t_{tabel}$ sebesar 1.65622 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan hasil siswa kelas X IPA diperoleh nilai koefisien sebesar 1,074. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{hitung} 14,694 \geq t_{tabel}$ sebesar 1.67655 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 > 0,05$ hasil siswa kelas X IPS diperoleh nilai koefisien sebesar 0,278. Nilai

koefisien ini signifikan karena nilai $t_{hitung} 2,410 \geq t_{tabel}$ sebesar 1.66388 dengan taraf signifikan sebesar $0,018 > 0,05$

2. Minat

Minat berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa memilih jurusan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai koefisien sebesar 0,367. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{hitung} 10,533 \geq t_{tabel}$ sebesar 1.65622 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan hasil siswa kelas X IPA diperoleh nilai koefisien sebesar -0,016. Nilai koefisien ini tidak signifikan karena nilai $t_{hitung} 0,311 < t_{tabel}$ sebesar 1.67655 dengan taraf signifikan sebesar $0,742 \leq 0,05$ hasil siswa kelas X IPS diperoleh nilai koefisien sebesar 0,387. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{hitung} 9,593 \geq t_{tabel}$ sebesar 1.66388 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$

3. Komunikasi Orang Tua

Komunikasi orang tua berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa memilih jurusan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai koefisien sebesar 0,309. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung}

5,446 $\geq t_{\text{tabel}}$ sebesar 1.65622 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 \geq 0,05$ dan hasil siswa kelas X IPA diperoleh nilai koefisien sebesar 0,119. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{\text{hitung}} 2,899 \geq t_{\text{tabel}}$ sebesar 1.67655 dengan taraf signifikan sebesar $0,006 \leq 0,05$ hasil siswa kelas X IPS diperoleh nilai koefisien sebesar 0,351. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{\text{hitung}} 4,194 \geq t_{\text{tabel}}$ sebesar 1.66388 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$.

4. Teman Sebaya

Teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa memilih jurusan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai koefisien sebesar 0,309. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{\text{hitung}} 4,300 \geq t_{\text{tabel}}$ sebesar 1.65622 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 \geq 0,05$ dan hasil siswa kelas X IPA diperoleh nilai koefisien sebesar 0,370. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{\text{hitung}} 7,053 \geq t_{\text{tabel}}$ sebesar 1.67655 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$ hasil siswa kelas X IPS diperoleh nilai koefisien sebesar 0,191. Nilai koefisien ini tidak signifikan karena nilai $t_{\text{hitung}} 1,862 \geq t_{\text{tabel}}$ sebesar 1.66388 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 \leq 0,66$

hitung 7,053 $\geq t_{\text{tabel}}$ sebesar 1.67655 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$ hasil siswa kelas X IPS diperoleh nilai koefisien sebesar 0,191. Nilai koefisien ini tidak signifikan karena nilai $t_{\text{hitung}} 1,862 \geq t_{\text{tabel}}$ sebesar 1.66388 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 \leq 0,66$

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyuna, A., & Irmawati, I. (2016). Perancangan Aplikasi Tes IQ Siswa untuk Pertimbangan Pemilihan Jurusan dengan Metode Forward Chaining. *Creative Information Technology Journal*, Vol.3. No. 2.
- Ansofino, dkk. (2016). *Ekonometrika*. Deepublish.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 20*. badan penerbit universitas diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irianto, A. (2010). *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangan)*.



- martha Amelia fadjrin, 2017. (2017). Pengaruh Lokasi Sekolah, Promosi Sekolah, Persepsi Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan. *Economic Education Analysis Journal*, Vol 6. No.2.
- Siregar, S. (2013). Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS 17. Rienika Cipta.
- Sugiyono. (2012). Doc5.pdf. In *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2006). Doc2.pdf. In *prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Renika Cip).